



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

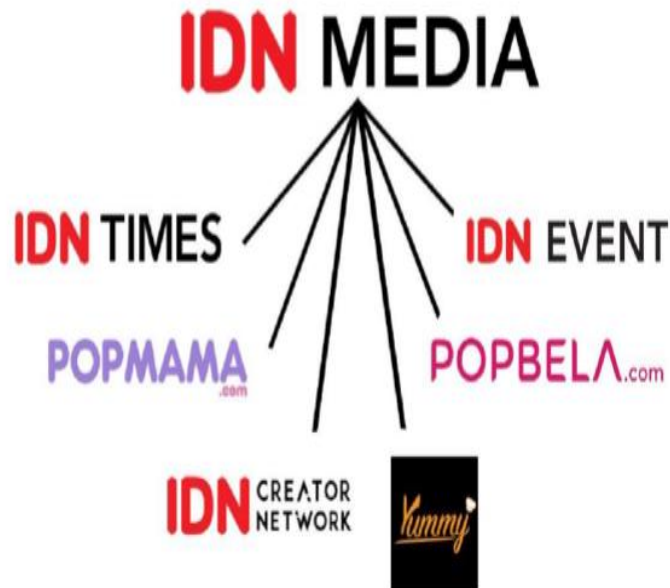
BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

IDN Media adalah sebuah perusahaan media yang didirikan oleh Winston Utomo William Utomo pada 8 Juni 2014. Hingga saat ini, IDN Media memiliki enam anak perusahaan media digital yaitu *IDN Times*, *Popbela.com*, *Popmama.com*, *Yummy*, *GGWP.id*, dan *Duniaku.com*. Selain itu, IDN Media juga mengoperasikan tiga unit bisnis lainnya yaitu IDN Creative, IDN Event, dan IDN Creator Network.

Gambar 2.1 – Grup dari IDN Media



Sumber: IDN Media

Perusahaan ini didirikan sebagai perusahaan media yang memiliki *multi-platform*. Target pembaca IDN Media menasar pada generasi milenial dan gen Z di Indonesia. Perusahaan ini, memberikan konten seluler yang interaktif, karena lalu lintas seluler yang telah berkembang pesat.

Di Indonesia, IDN Media memperbesar regional pemberitaannya di beberapa titik yaitu di Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan dan Medan. IDN Media sendiri memiliki dua kantor utama di dua kota berbeda, yaitu Surabaya dan Jakarta. Winston Utomo selaku CEO IDN Media mengatakan bahwa IDN Media berawal berdiri di kota Surabaya, kemudian mengembangkan perusahaan media tersebut di Jakarta.

Perusahaan ini, mengalihkan fokus internal termasuk editorial dan teknologi menjadi perusahaan *mobile first*. IDN Media tidak dapat lagi mengandalkan platform tunggal seperti situs web atau aplikasi untuk menarik pembaca. Tetapi IDN Media terus beradaptasi dan membuat konten pada platform yang milenial dan gen Z sukai.

Pada awalnya, IDN Media hanya berawal dua orang saja. Kini, IDN Media memiliki lebih dari 250 karyawan. IDN Media memiliki sebutan lain untuk karyawan, yaitu Timmys. Pada awalnya IDN Media, hanya beroperasi di sebuah kamar kecil. Hingga kini, IDN Media memiliki tempat untuk beroperasi.

Kantor IDN Media pada awalnya memiliki nama *IDN Media Creative Lab* yang terletak di Jalan Palmerah Utara No.62A, RT.3/RW.6, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat. Memperingati hari jadinya IDN Media yang kelima, perusahaan ini berpindah kantor ke Gedung Menara Global di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, 16th Floor, Kuningan, Jakarta. Sebutan nama *IDN Media Creative Lab* berubah menjadi IDN HQ.

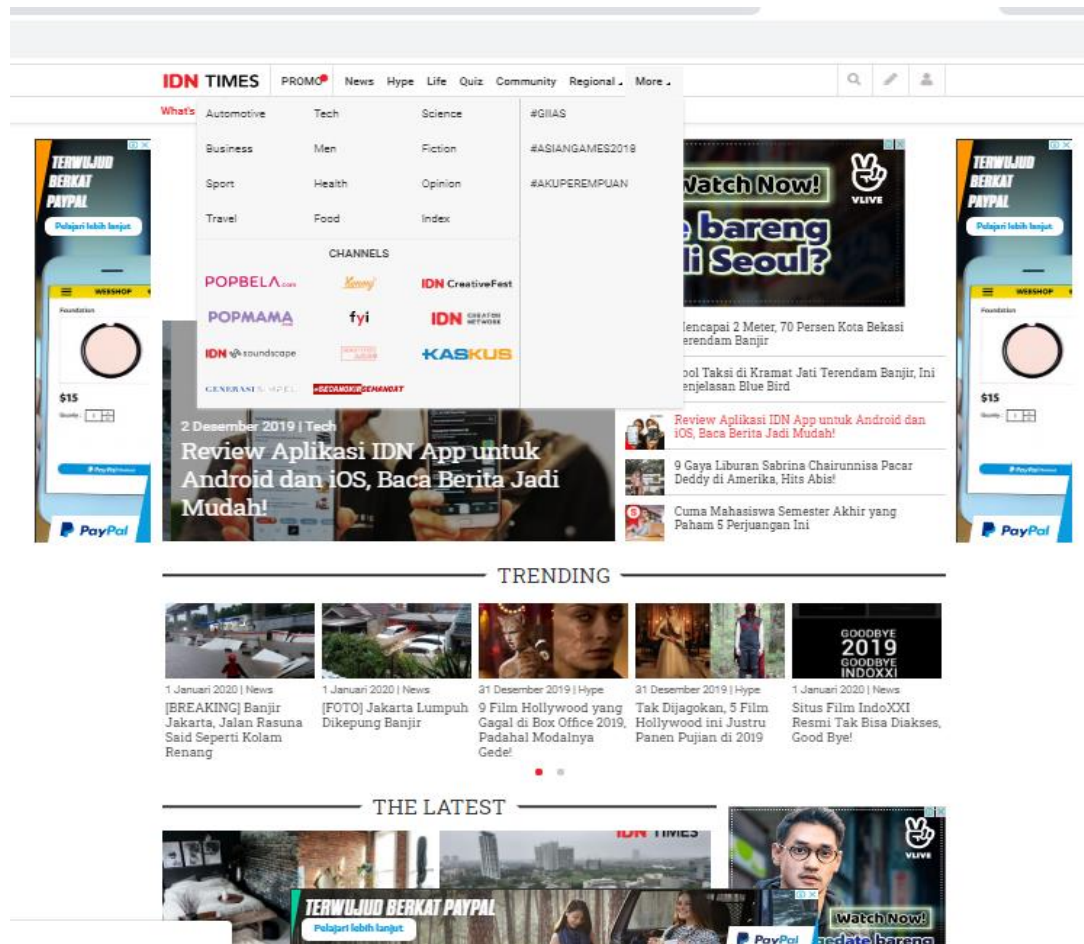
IDN Media bersama anak perusahaannya termasuk *IDN Times*, berada di Gedung yang sama di Menara Global. *IDN Times* adalah sebuah platform yang menghasilkan berbagai kanal berita seperti politik, ekonomi, *automotive*, bisnis, *hype*, dan masih banyak lagi. Visi dari *IDN Times* adalah menjadi suara bagi milenial dan gen Z di Indonesia, dengan memberikan konten yang edukatif agar berdampak positif bagi masyarakat.

Gambar 2.2 – Tulisan logo *IDN Times*

IDN TIMES

Sumber: *IDN Times*

Gambar 2.3 – Laman Website *IDN Times*

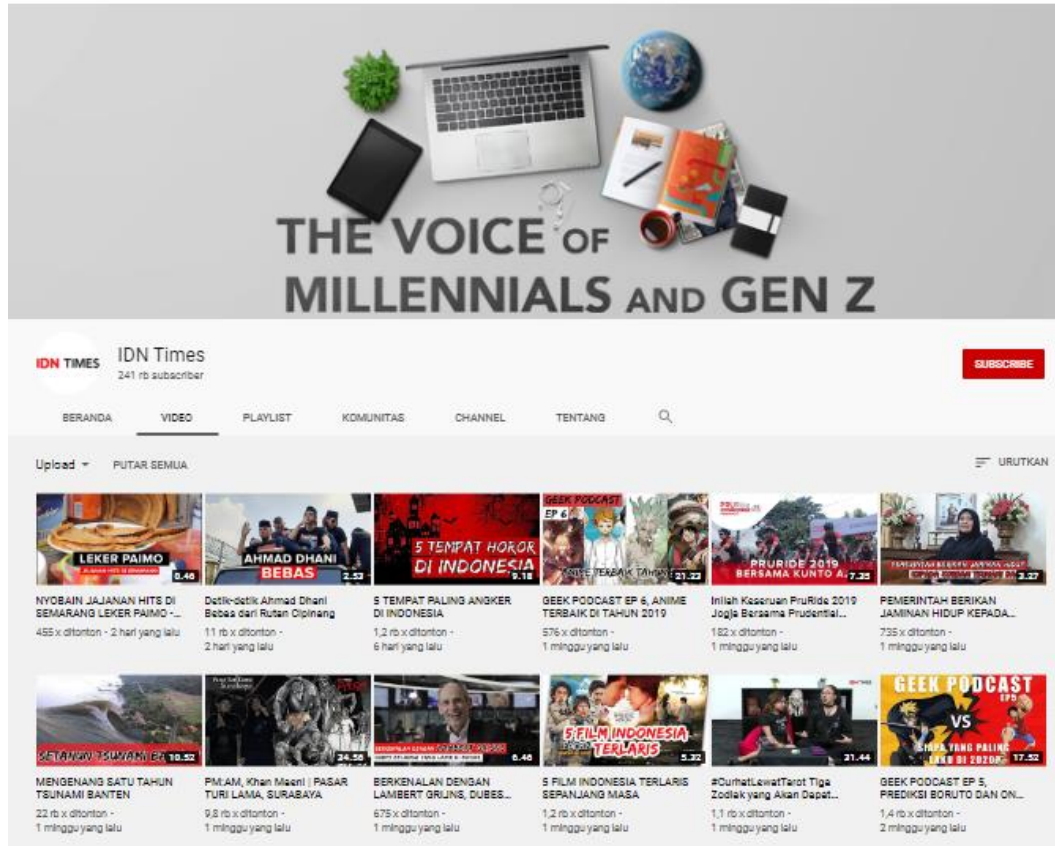


Sumber: *IDN Times*

Pada gambar 2.3 merupakan laman website *IDN Times*, tempat artikel penulis didistribusikan. Semua khalayak dapat membaca melalui laman tersebut. Tidak hanya

milenials dan gen Z, berbagai kalangan pun dapat membaca berita yang disajikan *IDN Times*. Walaupun sebenarnya target sasarannya adalah milenials dan gen Z. Hal tersebut diungkapkan oleh Uni Lubis selaku Editor in Chief *IDN Times*.

Gambar 2.4 – Tampilan pada akun Youtube *IDN Times*



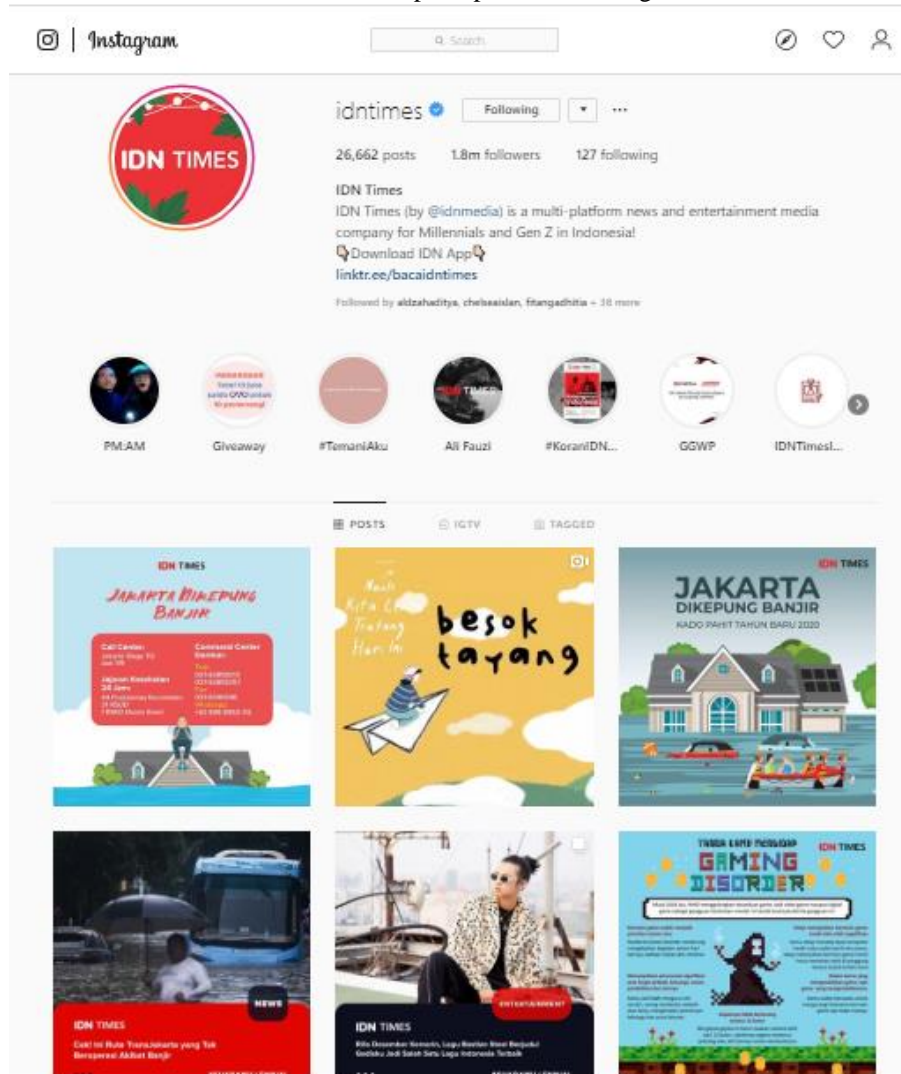
Sumber: Youtube.com

Selain memproduksi konten dalam bentuk artikel, *IDN Times* juga memproduksi konten dalam bentuk video. *IDN Times* menjadikan *youtube* sebagai platform pilihan untuk mengunggah konten video. Dalam video yang diunggah terdiri dari beberapa konten terkait berita, teknologi, hiburan, dan lain-lain. Selain itu, *IDN Times* mengunggah beberapa program khusus. Suara Milenial dan Milenial Memilih adalah program khusus *IDN Times* mengenai informasi perpolitikan di Indonesia. Yang menjadi narasumber pada kedua program tersebut adalah milenial yang terjun dalam dunia politik.

IDN Times pun melakukan *live streaming* pada acara *talk show*. Pada acara *talkshow*, *IDN Times* mengundang tokoh masyarakat, pembicara inspiratif, dan tokoh penting untuk melakukan wawancara khusus. Seperti pada program *talk show* Perempuan Berbicara, *IDN Times* mengundang Ayu Kartika yang menjabat sebagai Staf Khusus Presiden, Mariana Amiruddin perwakilan dari Komnas Perempuan, dan Christina Aryani perwakilan Anggota DPR RI Komisi I. Selain program Suara Milenial dan Milenial Memilih, *IDN Times* mempunyai program hiburan seperti PM:AM, Curhat Lewat Tarot, Fun Interview dan masih banyak lagi.

Selain itu, *live streaming* pada *youtube* digunakan ketika ada peristiwa penting yang terjadi. Seperti adanya aksi kerusuhan mahasiswa di gedung DPR pada 30 September 2019. Tujuan dari *live streaming* sendiri untuk memberikan informasi terkini terkait peristiwa tersebut.

Gambar 2.5 – Tampilan pada akun instagram *IDN Times*



Sumber: Instagram

IDN Times juga menggunakan platform *instagram*, untuk mendistribusikan konten berita. Tujuan melakukan distribusi melalui *instagram*, untuk menjangkau Milenial dan gen Z membaca berita. Berita yang disalurkan melalui *instagram* lebih ringkas dibandingkan pada dengan laman website.

Tidak hanya *instagram*, *IDN Times* juga mendistribusikan berita melalui media sosial lainnya seperti *facebook* dan *twitter*. Pada platform *twitter*, *IDN Times* hanya

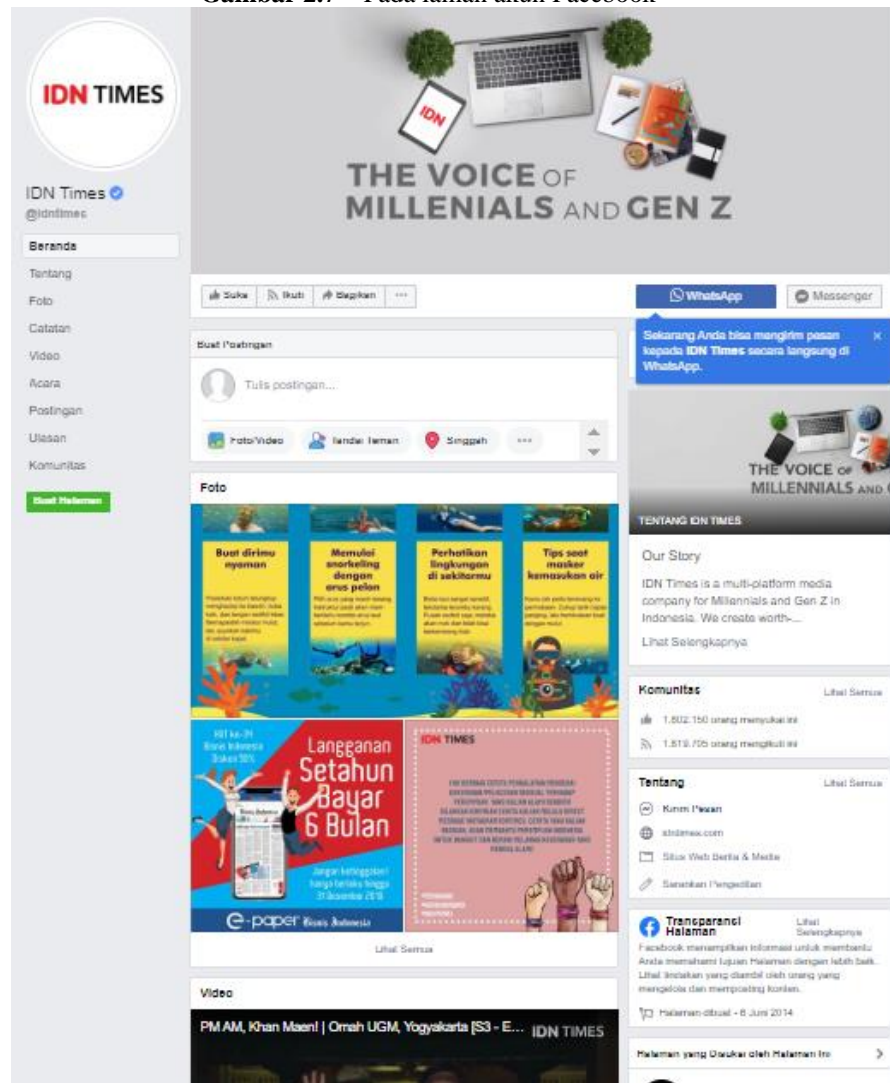
memposting *link* berita yang berada pada laman website, karena pada *twitter* karakter untuk *mentweet* dibatasi. Bila pengguna *twitter* klik *link* tersebut, akan terhubung langsung pada berita tersebut. Sedangkan pada platform *facebook*, *IDN Times* terkadang memberikan infografis dan video berita.

Gambar 2.6 – Pada laman akun twitter *IDN Times*



Sumber: Twitter

Gambar 2.7 – Pada laman akun Facebook



Sumber: Facebook

2.1.1 Logo dan Makna

IDN Media terlahir dari coretan pena Winston pada selembar kertas kosong. Berawal dari sebuah coretan dari pena, melahirkan sebuah suatu kreatifitas, konten yang berwawasan, dan berdampak positif. Hingga pada akhirnya, *IDN Times* menjadi sebuah media untuk Milenial dan gen Z.

Berawal dari sebuah pena, terlahirlah logo *IDN Times*. Logo *IDN Times* berupa *Iconic Pen*, dimana IDN terlahir dari sebuah pena yang dimaknai sebagai simbol harapan, inspirasi, ide, mimpi, dan melahirkan sebuah kreatifitas.

Gambar 2.8 – Logo pena dari *IDN Times*



Sumber: Sekretaris Redaksi *IDN Times*

2.1.2 Bisnis *IDN Times*

IDN Times mendapatkan penghasilan melalui pemasangan iklan, sindikasi, dan *mobile*. Sindikasi merupakan sistem tukar menukar berita, dimana *IDN Times* menayangkan berita-berita menarik yang dibuat oleh media lokal dengan sistem kerja sama tertentu. Sedangkan dari *mobile*, *IDN Times* mendapatkan penghasilan melalui tayangan dan aplikasi pada *smartphone*.

Setiap bulannya, terdapat 40 juta orang yang mengunjungi laman website *IDN Times*. Hal tersebut membuat banyak perusahaan mengiklankan di laman website *IDN Times*. Pada gambar 2.9, terdapat perusahaan yang menayangkan iklan pada laman website *IDN Times*. Bila pembaca klik tulisan “Promo” pada laman website *IDN Times*, maka terdapat *voucher* dan info promo perusahaan yang bekerja sama dengan *IDN Times*.

Gambar 2.9 – Iklan di *IDN Times*

The screenshot shows the IDN Times website interface. At the top, there is a navigation bar with 'IDN TIMES' and various menu items like 'Promo', 'News', 'Hype', 'Life', 'Quiz', 'Community', 'Regional', and 'More'. Below this is a 'PROMO' section with filters for 'ALL', 'STORES', and 'CATEGORY'. A large banner for 'SAMSUNG Year End Sale' is displayed, featuring a Samsung TV and a smartphone, with a discount of up to Rp300,000. Below the banner is a section titled 'Voucher, Promo, dan Diskon Eksklusif Terbaru di Indonesia' and 'TOP COUPONS'. This section lists four coupons:

- Grab Food:** Diskon 25 Ribu. Promo GrabFood diskon Rp 25 ribu untuk restoran pilihan. [Lihat semua kupon GrabFood](#)
- Grab:** Diskon 50 Ribu. Voucher Grab - Diskon 50 Ribu Untuk Pengguna Setia. [Lihat semua kupon Grab](#)
- Gojek:** Diskon 20 Ribu. Voucher Gojek - Diskon The Dream Factory Hingga Rp. 20 Ribu. [Lihat semua kupon Gojek](#)
- ZALORA:** 25% OFF. Voucher Zalora pengguna baru diskon 25% OFF tanpa min... [Lihat semua kupon Zalora](#)

Sumber: *IDN Times*

Gambar 2.10 – Perusahaan yang bekerja sama dengan *IDN Times*

The screenshot shows the IDN Times website interface. At the top, there is a navigation bar with 'IDN TIMES' and various menu items like 'Promo', 'News', 'Hype', 'Life', 'Quiz', 'Community', 'Regional', and 'More'. Below this is a 'PROMO' section with filters for 'ALL', 'STORES', and 'CATEGORY'. Below the filters is a section titled 'TOP STORES' which lists various e-commerce and service partners with the number of vouchers available for each:

- ZALORA:** 13 vouchers
- Lazada:** 29 vouchers
- OYO HOTELS:** 1 vouchers
- Shopee:** 14 vouchers
- bilibli.com:** 13 vouchers
- Grab Food:** 13 vouchers
- tokopedia:** 15 vouchers
- JD.ID:** 4 vouchers
- KLOOK:** 7 vouchers
- Bukalapak:** 20 vouchers
- BERRYBENKA:** 10 vouchers
- Grab:** 9 vouchers

Below the 'TOP STORES' section is a 'CATEGORIES' section with various promotional banners:

- Top 20 Voucher:** Banner showing a stack of vouchers.
- 12.12 HARBOLNAS:** Banner for the 12.12 shopping festival.
- Wisata & Hotel:** Banner featuring a lighthouse and a boat.
- Kesehatan & Kecantikan:** Banner showing beauty and health products.
- Diskon Natal dan Tahun Baru:** Banner for Christmas and New Year discounts.
- 11.11 SALE:** Banner for the 11.11 shopping festival.
- Fashion:** Banner featuring a woman in a blue outfit.
- Elektronik:** Banner showing electronic devices.

Sumber: *IDN Times*

2.1.3 IDN Community

Founder dan CEO *IDN Times* Winston Utomo secara resmi merilis IDN Community pada February 2017. IDN Community merupakan sebuah platform menulis milenial dan gen Z, dimana para penulis dapat mengirimkan tulisannya melalui platform tersebut. Dapat diartikan bahwa IDN Community adalah sebuah komunitas yang memberikan kontribusi tulisan.

Tujuan dari IDN Community bukan sekedar menampung tulisan dari para penulis, namun tulisan tersebut menghasilkan sebuah penghasilan penulis. Setiap penulis akan memperoleh pendapatan. Tulisan IDN Community akan masuk pada website *IDN Times*. Pada Januari 2017, *Community Writers IDN Times* berjumlah 80.000 ribu akun diseluruh Indonesia. Siapa pun mereka dan di mana pun mereka dapat menyalurkan tulisannya melalui IDN Community .

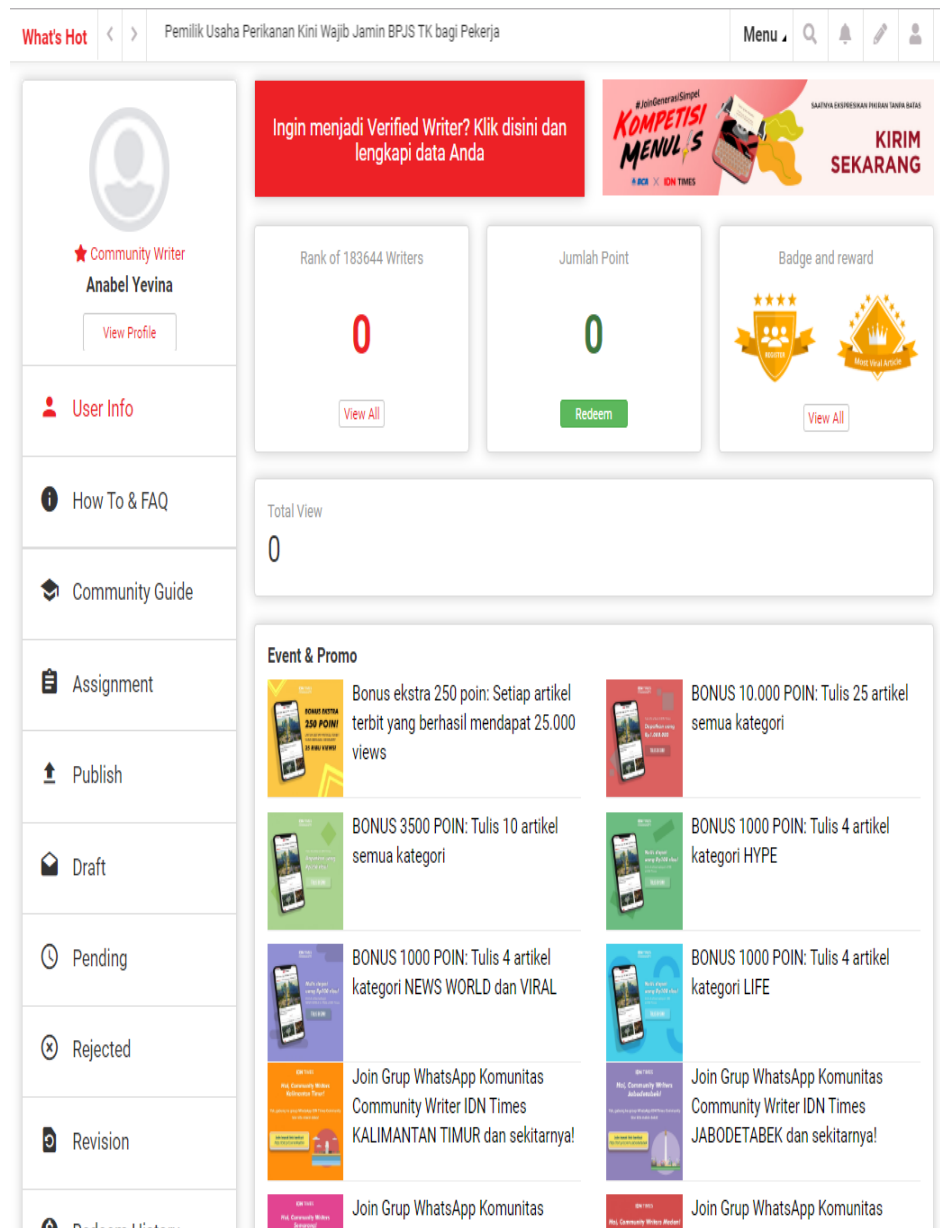
Memang reporter *IDN Times* dengan IDN Community, terlihat sama dimana sama-sama menulis dan dipublikasikan. Namun, reporter dan IDN Community itu berbeda. IDN Community adalah penulis lepas yang bisa menulis apa pun dan di mana pun melalui akun yang telah disediakan. Tulisan dari IDN Community akan disaring kembali, untuk memilih tulisan mana yang akan diterbitkan. Sedangkan reporter sudah ditentukan oleh perusahaan, untuk menulis di kanal yang telah ditentukan. Tulisan reporter diedit langsung oleh editor.

Para penulis lepas mempunyai akun tersendiri, dimana para penulis bisa menukarkan poin dengan uang. Semakin banyak poin yang dikumpulkan, maka semakin banyak rupiah yang didapatkan. Para penulis lepas dapat mengetahui tulisan mana yang ditolak, diterbitkan, dan direvisi melalui *dashboard* yang telah disediakan.

Posisi penulis bukan sebagai *community* ataupun reporter, penulis ditempatkan pada posisi *contributor*. *Contributor* adalah wartawan yang telah dikontrak *IDN Times*, dengan waktu bekerja yang telah ditentukan perusahaan. Sebenarnya wartawan *contributor* tidak perlu datang ke kantor, koordinasinya

biasanya hanya melalui grup *Whatsapp* ataupun via telepon. Namun, karena penulis anak magang diharuskan datang ke kantor untuk mendapatkan arahan dan koordinasi secara langsung dari editor.

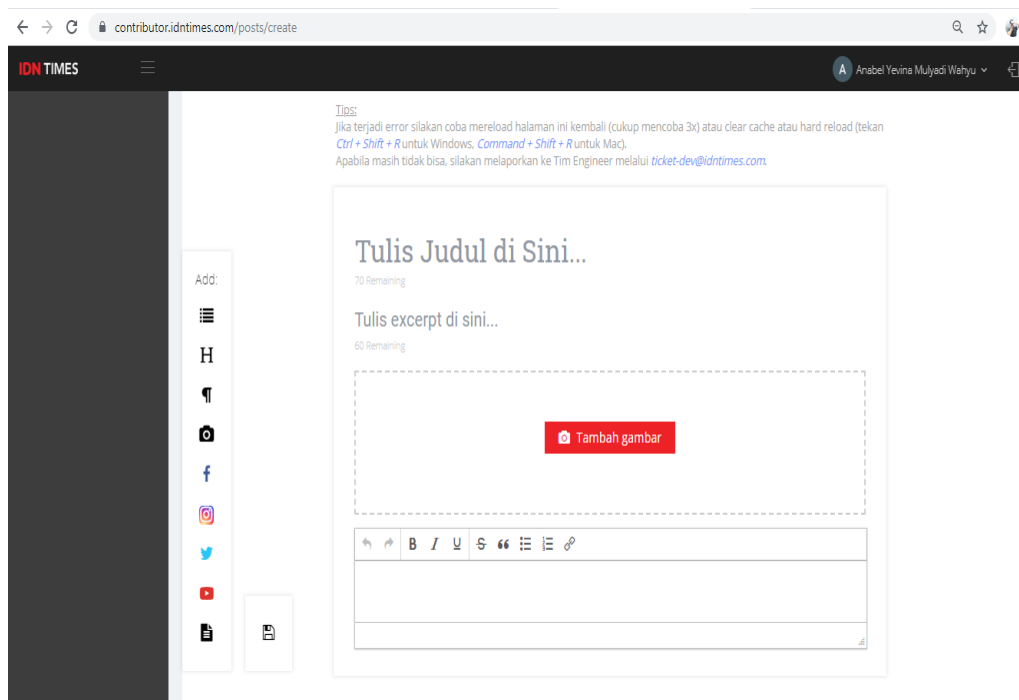
Gambar 2.11 – Laman Dashboard Community



Sumber: *IDN Times Community*

Pada gambar 2.10, tempat penulis menulis berita yang disebut CMS (*Content Management System*) . Format penulisan telah diatur pada laman CMS, sehingga memudahkan penulis untuk memasukan foto dan video. Bila ingin memasukan suatu data dari media sosial, penulis hanya menyalin *link* pada tempat yang telah disediakan di CMS.

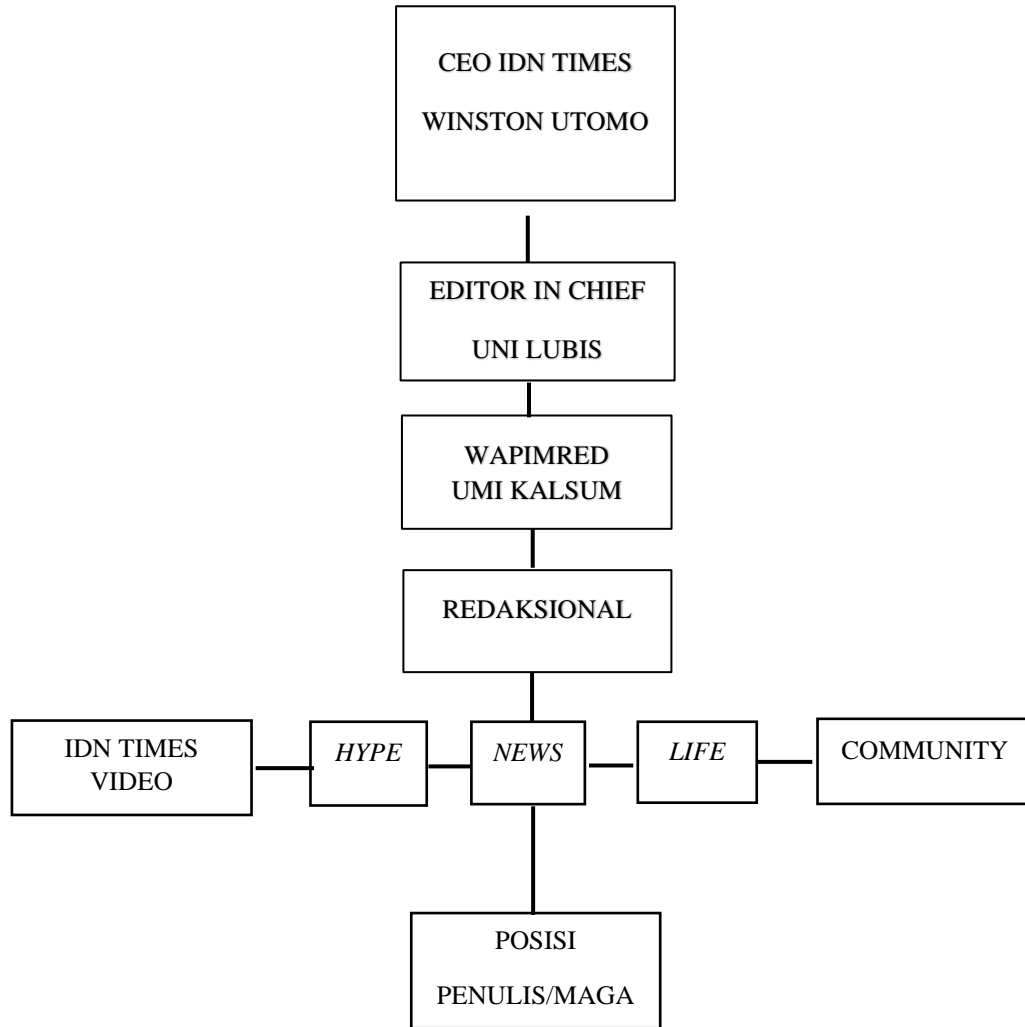
Gambar 2.12 – Laman CMS (*Content Management System*)



Sumber: IDN Times Contributor

2.1.4 Susunan Redaksi *IDN Times*

Bagan 2.1 – Struktur Redaksi *IDN Times*



Pada struktur redaksi, Uni Lubis selaku *editor in chief*, bertanggung jawab penuh atas mekanisme dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Di bawah kepemimpinan Uni Lubis, Umi Kalsum selaku Wakil Pimpinan Redaksi (Wapimred) membantu dan mendampingi Pimpinan Redaksi (Pimred). Pimred dan Wapimred dibantu oleh sekretaris redaksi bernama Restu Putri. Sekretaris redaksi harus mampu *management* kegiatan redaksional. Posisi sekretaris redaksi berada di bawah posisi Pimred dan Wapimred.

Berdasarkan susunan redaksi, divisi *news* terbagi menjadi kanal Polhukam (politik, hukum, dan HAM) dan metropolitan. Namun, pada kanal lainnya seperti *sports, business, automotive, hype, men, terchnology, science, dan health* sejajar dengan divisi *news*. Masing-masing editor bertanggung jawab pada kanal masing-masing. Editor berperan sebagai menyunting artikel berita yang telah dibuat oleh reporter. Di bawah editor, ada reporter yang melaksanakan tugas peliputan dan menulis berita. Posisi penulis sebagai anak magang berada di bawah naungan editor.

2.2 Ruang Lingkup Divisi

Bagan 2.2 – Struktur pada kanal Politik



Sumber: Olahan penulis

Setiap mahasiswa yang melakukan kerja praktik magang di *IDN Times*, akan mendapatkan masing-masing editor yang menjadi mentor. Uni Zulfiani Lubis selaku pemimpin redaksi (Pimred) yang menempatkan anak magang pada masing-masing mentor. Tujuannya agar setiap reporter magang terfokus pada satu kanal. Selain itu, mempermudah pemberian penugasan harian maupun mingguan.

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, posisi penulis berada pada divisi *news* sebagai reporter magang. Dalam divisi *news* terbagi menjadi dua bagian yaitu sub kanal politik, hukum, dan HAM (polhukum) dan metropolitan. Penulis bertugas pada sub kanal polhukum. Penulis berada dibawah naungan editor pada sub kanal Polhukum bernama Rochmanudin Wijaya.

Editor memberikan arahan, tugas, mengedit tulisan penulis, dan bertanggung jawab atas berita yang dimuat oleh reporter. Sebagai reporter, harus bertanggung jawab pada editor yang bersangkutan. Sedangkan editor bertanggung jawab kepada *Editor in Chief*.

Dalam bidang ini, tugas penulis adalah menulis artikel berdasarkan hasil liputan dan pengumpulan informasi yang didapat dari riset pada halaman Kantor Berita Antara, *IDN Times*, dan buku-buku terkait. Selain menulis artikel, reporter juga mengambil gambar untuk artikel yang nantinya akan dipublikasikan.

Terkadang, ketika kanal lain membutuhkan penulis untuk meliput suatu kegiatan, penulis harus siap sedia melakukan tugas tersebut. Seperti salah satu kanal bisnis membutuhkan penulis untuk liputan, penulis harus siap sedia melakukan liputan tersebut atas izin Bang Rochmanudin selaku mentor. Berikut adalah masing-masing editor dari berbagai kanal:

1. Anata Siregar dari kanal Ekonomi
2. Dwi Agustiar dari kanal Otomotif
3. Dwifantya Aquina dari kanal Metropolitan
4. Isidorius Rio dari kanal Olahraga
5. Rochmanudin Wijaya dari kanal Politik, Hukum, dan HAM (Polhukum)

6. Santi Dewi untuk spesialisasi KPK
7. Sunariyah dari kanal berita Nasional

Penugasan setiap harinya akan diberikan setiap harinya melalui pesan *whatsapp*. Terkadang bila membuat suatu berita *feature*, penulis diberikan tugas mingguan. Setiap hari Senin, *IDN Times* selalu mengadakan rapat mingguan untuk menentukan ide liputan yang akan dilaksanakan selama satu minggu ke depan.